

ABSTRAK

Dalam era globalisasi, lingkup usaha bukan hanya nasional tetapi telah berkembang ke lingkup internasional, sehingga peran informasi sangatlah penting. Penggunaan informasi merupakan alat bagi pimpinan perusahaan untuk mengarahkan dan mengendalikan operasi perusahaan, dan juga membantu manajer dalam mengelola sumber daya ekonomi yang ada pada perusahaan. Akuntansi pertanggungjawaban merupakan salah satu alat bantu pengendalian manajemen dalam proses pendelegasian wewenang. Akuntansi pertanggungjawaban merupakan sistem akuntansi dengan berbagai pusat pertanggungjawaban pada organisasi dan mencerminkan rencana serta tindakan dengan menetapkan penghasilan dan biaya tertentu bagi pusat yang memiliki tanggung jawab bersangkutan. Akuntansi pertanggungjawaban menelusuri biaya, pendapatan, investasi dan laba yang telah dilakukan tiap tingkatan manajemen. Dalam pelaksanaan akuntansi pertanggungjawaban terdapat beberapa elemen, yaitu adanya struktur organisasi yang baik, penyusunan anggaran, sistem kodifikasi rekening dan klasifikasi biaya, serta laporan pertanggungjawaban. Prestasi kerja suatu manajer dapat dilihat dari efektif dan efisien tidaknya suatu pusat pertanggungjawaban menjalankan tugas dan wewenangnya yang menjadi tanggung jawabnya. Penerapan elemen akuntansi pertanggungjawaban pada perusahaan PT. IGLAS (Persero) Surabaya sebagai alat untuk menilai kinerja manajer produksi pada struktur organisasi telah menerapkan desentralisasi, proses anggaran disusun pada tingkatan manajemen, sehingga berjalan dengan baik. Namun penerapan elemen akuntansi pertanggungjawaban belum dilaksanakan secara sepenuhnya. Pemisahan biaya terkendali dan tidak terkendali, belum diperluasnya pemberian kodifikasi rekening pada biaya terkendali dan tidak terkendali, dan pada laporan pertanggungjawaban belum memisahkan antara biaya terkendali dan biaya tidak terkendali.